

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PERILAKU BERMASALAH PADA
SISWA FT DI SMP NEGERI 15 PALEMBANG YANG MENGALAMI
BROKEN HOME DITINJAU TEORI KONSELING REALITAS**

SKRIPSI



Oleh

Fardo Al Faqih

NIM 06071381320015

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**IDENTIFIKASI PERILAKU BERMASALAH PADA SISWA FT DI SMP
NEGERI 15 PALEMBANG YANG MENGALAMI BROKEN HOME
DITINJAU DARI TEORI KONSELING REALITAS**

SKRIPSI

Disusun oleh:

Fardo Al Faqih (06071381320015)

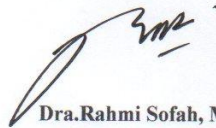
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan Ilmu Pendidikan

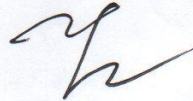
Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

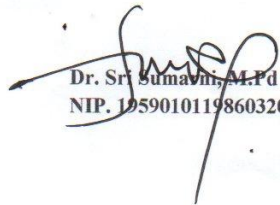
Pembimbing 2



Drs. Imron Abdul Hakim, M.S
NIP. 195503281982031002

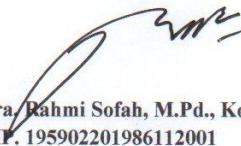
Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Sri Sumavati, M.Pd
NIP. 195901011986032001

Ketua Program Studi



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

**IDENTIFIKASI PERILAKU BERMASALAH PADA SISWA FT DI SMP
NEGERI 15 PALEMBANG YANG MENGALAMI BROKEN HOME
DITINJAU DARI TEORI KONSELING REALITAS**

Oleh:

Fardo Al Faqih
06071381320015

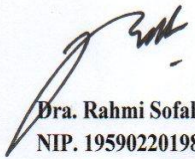
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 29 juni 2018

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|------------------------------------|-------|
| 1. Ketua | Dra. Rahmi Sofah, MPd., Kons. | |
| 2. Sekretaris | Drs. Imron Abdul Hakim, M.S. | |
| 3. Anggota | Dra. Harlina, M.Sc. | |
| 4. Anggota | Drs. Syarifuddin Gani, M.Pd., Kons | |
| 5. Anggota | Dr. Yosef, M.A. | |

Palembang, Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP. 1959022019866112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fardo Al Faqih

NIM : 06071381320015

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Identifikasi Karakteristik Perilaku Bermasalah Pada Siswa FT di SMP Negeri 15 Palembang Yang Mengalami *Broken Home* Ditinjau Dari Teori Konseling Realitas” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini. Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2018
Yang Membuat Pernyataan



Fardo Al Faqih
NIM.06071381320015

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Identifikasi Karakteristik Perilaku Bermasalah Pada Siswa FT di SMP Negeri 15 Palembang Yang Mengalami *Broken Home* Ditinjau Dari Teori Konseling Realitas” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Bapak Drs. Imron Abdul Hakim, M.S. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yaitu Ibu Dra. Harlina, M.Sc, Bpk Drs. Syarifuddin, M.Si. Kons dan Bpk Dr. Yosef, M.A yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan, serta ibu Dra. Nofritawati, M.Si Selaku kepala SMP Negeri 15 Palembang, Wakil Kurikulum SMP Negeri 15 Palembang dan kepada ibu Sri Mujiwati, S.Pd., M.Pd., Kons selaku Guru BK di SMP Negeri 15 Palembang

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Maret 2018
Penulis,

Fardo Al Faqih

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.....

Segala Puji Syukur Bagi Allah yang telah meridhoi semua perjalanan kuliah dari awal hingga akhir, dan atas izin-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Shalawat serta salam saya curahkan kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Dengan penuh rasa syukur, hormat, cinta, kasih, dan sayang saya persembahkan skripsi ini teruntuk:

- ❖ Kedua orang tuaku, Ayahanda Jumli dan Ibunda Hj. Sumiati terimakasih atas kepercayaan dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepadaku selama ini. Kalian selalu memberikan yang terbaik untuk ku sedari kecil hingga sekarang dan senantiasa mendoakan dalam setiap langkahku.*
- ❖ Adikku tersayang Anggi Fauziah dan Al Fikri, terimakasih karena selalu memotivasi, semoga nanti kalian pun dapat mewujudkan cita-cita kalian.*
- ❖ Keluarga besar kami yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, terimakasih untuk semangat, nasihat, dan doanya.*
- ❖ Dosen Pembimbing Bpk. Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Bapak Imron Abdul Hakim, M.S terimakasih telah membimbing hingga skripsi ini selesai.*
- ❖ Seluruh Dosen FKIP prodi Bimbingan dan Konseling (Ibu Harlina, Pak Yosef, Pak Syarif, Pak Alrevi, Ibu Fitri, Pak Sigit, Ibu Rani, Ibu Ratna, dan Ibu Risma) terimakasih untuk ilmu dan motivasi yang selalu diberikan.*
- ❖ Mbak Riansih selaku admin Prodi Bimbingan dan Konseling yang selalu sabar dan membantu proses akademik selama pembuatan skripsi.*
- ❖ Sahabat-sahabatku tersayang di tanah perantauan (Fatah Afdhal, M. Bagus Pasuwa, Deno Triguna, Rama Putra, Andin Riski Ramadhan, Richi Valentino, Anton Prima) bagiku kalian adalah keluarga dan kalianlah pelengkap perjalananku selama kurang lebih 4 tahun ini.*
- ❖ Teman-teman seperjuangan (Yoga Suganda, Rama Putra, Ayu Veronica, Dwi anggaraini, Suwarti, Febi)*

- ❖ *Andin Riski Ramadhan, Kansa Paramita, Ayu Permata Sari, Fitri Daniar, Almuhafis, Febra Fizamil, terimakasih karena sudah menjadi tempatku bertanya dan meminta saran.*
- ❖ *Keluarga besar SMP Negeri 15 Palembang, terutama dan terkhusus untuk ibu Sri Mujiwati, Filma Aditia, Muhammad Zaki Almubarok, Bella, refka. .*
- ❖ *Adik-adik BK Palembang Mukti, Yoga Purwanda*
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas persaudaraan serta canda tawa selama kita kuliah.*
- ❖ *Serta berbagai pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.*
- ❖ *Almamaterku UNSRI yang selalu menjadi kebanggaanku*

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan lain, Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S Al-Insyirah [94] : 6-8

Tidak ada perjalanan selancar papan luncur, jalan berliku dan terjal pasti akan ditemui. Akan tetapi bersama kesulitan pasti ada kemudahan yang mengiringi. Maka apabila kita telah menyelesaikan urusan tetaplah bekerja keras dan berharaplah kepada tuhanmu agar kamu tidak kecewa

(Fardo Al Faqih)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perilaku Bermasalah.....	6
2.1.1 Definisi Perilaku Bermasalah.....	6
2.1.2 Bentuk-Bentuk Perilaku Bermasalah.....	7
2.2 <i>Broken Home</i>	8
2.2.1 Definisi Broken Home.....	8
2.3 Konseling Realitas.....	10
2.3.1 Konsep Dasar Konseling Realitas.....	10
2.3.2 Pandangan Tentang Manusia.....	11
2.3.3 Pemenuhan Kebutuhan Dasar.....	12
2.3.4 Perilaku Bermasalah.....	13

2.3.5	Tujuan Konseling Realitas	15
2.3.6	Prosedur Konseling	15
2.3.7	Teknik Konseling	20
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian.....	21
3.2	Fokus Penelitian	22
3.3	Tempat Penelitian	22
3.4	Variabel Penelitian	22
3.5	Subjek Penelitian.....	22
3.6	Instrumen Pengumpulan Data	23
3.7	Teknik Analisis Data.....	23
3.7.1	Analisis Sebelum Kelapangan.....	24
3.7.2	Analisis Selama Dilapangan Model Miles Dan huberman	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	26
4.1.1	Deskripsi Kasus.....	26
4.1.2	Karakteristik Perilaku Bermasalah Ditinjau Dari Teori Konseling Realitas.....	27
4.1.2.1	Keterasingan.....	27
4.1.2.2	Penolakan diri / Menolak kenyataan	28
4.1.2.3	Irasional / Tidak Objektif	29
4.1.2.4	Tidak Bertanggung Jawab.....	30
4.1.2.5	Kurang Percaya Diri.....	32
4.2	Pembahasan.....	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran.....	41
	Daftar Pustaka	43
	Lampiran	

**IDENTIFIKASI PERILAKU BERMASALAH PADA SISWA FT DI SMP
NEGERI 15 PALEMBANG YANG MENGALAMI BROKEN HOME
DITINJAU DARI TEORI KONSELING REALITAS**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku bermasalah pada siswa FT yang mengalami *broken home* ditinjau dari teori konseling realitas di SMP Negeri 15 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan metode wawancara pada siswa FT, guru BK, dan teman dekat siswa FT. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian telah diketahui bahwa karakteristik perilaku bermasalah pada siswa FT yang mengalami *broken home*, apabila ditinjau dari teori konseling realitas maka FT mengalami perilaku : penolakan diri /menolak kenyataan siswa FT belum bisa menerima kenyataan atas permasalahan yang terjadi dikeluarganya, Tidak objektif / Irasional ini dibuktikan dari timbulnya pemikiran yang negatif dari siswa FT bahwa ia tidak yakin masa depannya akan berhasil tanpa adanya sosok seorang ibu yang mendukungnya, tidak bertanggung jawab ini dibuktikan dari seringnya siswa FT tidak masuk sekolah dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, dan yang terakhir yakni kurang percaya diri siswa FT teridentifikasi bahwa ia tidak yakin, ragu-ragu akan kemampuan yang ia miliki.

Kata Kunci : *Perilaku bermasalah, Broken home, Teori konseling realitas*

**IDENTIFICATION OF PROBLEMATIC BEHAVIOR IN FT STUDENT
AT SMP NEGERI 15 PALEMBANG WHO EXPERIENCE BROKEN
HOME IN RIVIEW OF THE THEORY OF REALITY COUNSELING**

Abstract

The aim of this study to identify problem behavior in FT students who experience broken home in riviem of the theory of reality counseling in SMP Negeri 15 Palembang,the research method used is discrete qualitative. data collection instruments using interview methods on FT students, Counseling Guidance Teachers, and close friends of FT students. data analysis using miles and Huberman models that include data reduction, data display, and conclusions. from the results of the research has been known that the characteristics of problematic behavior in students who experience broken home, if in relevance with the theory of reality counseling FT experienced behavior: Rejection / reject the reality of FT students can not accept the reality of the problems that occurred dikeluarganya, not objective / irrational evidenced by the emergence of negative thinking from FT students that He is not sure his future will succeed without the figure of a mother who support it, irresponsibility is evidenced from the frequent FT students from the frequent FT students do not go to school and do not do the task that the teacher, the last less confident FT students identified that he was not sure and doubt about his ability

Keywords: *Problematic behavior,broken home,theory of reality counseling*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi tumbuh kembangnya anak sejak lahir sampai dewasa, oleh karena itu fungsi keluarga menjadi sangat penting untuk diketahui setiap orangtua. Pembinaan kesejahteraan keluarga sangat erat kaitannya dengan pembinaan anak dalam keluarga, oleh karena orang tua yang mempunyai peran penentu dalam keluarga perlu diberikan bekal pengetahuan tentang pola asuh anak dalam keluarga.

Soekanto (2009) menjelaskan dalam setiap masyarakat manusia, pasti akan dijumpai keluarga batih (*Nuclear family*). Keluarga batih tersebut merupakan kelompok sosial kecil yang terdiri dari suami, istri beserta anak-anaknya yang belum menikah. Keluarga batih tersebut lazimnya juga disebut rumah tangga, yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat sebagai wadah dan proses pergaulan hidup.

Menurut Kartono (2013), keluarga merupakan unit sosial yang terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Sedangkan menurut Bustaman keluarga adalah kelompok-kelompok orang yang dipersatukan oleh ikatan-ikatan perkawinan darah atau adopsi yang membentuk satu sama lain dan berkaitan dengan melalui peran-peran tersendiri sebagai anggota keluarga dan pertahanan kebudayaan masyarakat yang berlaku dan menciptakan kebudayaan tersendiri. Keutuhan keluarga, di samping ditinjau dari adanya ayah, ibu dan anak, juga dapat dilihat dari sifat hubungan atau interaksi antara anggota keluarga satu sama lain. Ketidakhadiran antara ayah dan ibu di dalam suatu keluarga sangat berpengaruh pada diri anak. Ayah yang terpaksa sering meninggalkan rumah selama beberapa bulan karena suatu pekerjaan atau sebab-sebab lain, menyebabkan tidak adanya hubungan yang baik antara anak dan orang tua.

Ayah, ibu, dan anak adalah keluarga inti yang merupakan organisasi terkecil dalam kehidupan bermasyarakat. Pada hakikatnya, keluarga merupakan wadah pertama dan utama yang fundamental bagi perkembangan dan

pertumbuhan anak. Di dalam keluarga, anak akan mendapatkan pendidikan pertama mengenai berbagai tatanan kehidupan yang ada di masyarakat.

Keluargalah yang mengenalkan anak akan aturan agama, etika sopan santun, aturan bermasyarakat, dan aturan-aturan tidak tertulis lainnya yang diharapkan dapat menjadi landasan kepribadian anak dalam menghadapi lingkungan. Keluarga juga yang akan menjadi motivator terbesar yang tiada henti saat anak membutuhkan dukungan dalam menjalani kehidupan.

Namun, melihat kondisi masyarakat saat ini, fungsi keluarga sudah mulai tergeser keberadaannya. Semua anggota keluarga khususnya orang tua menjadi sibuk dengan aktivitas pekerjaannya dengan alasan untuk menafkahi keluarga. Peran ayah sebagai kepala keluarga menjadi tidak jelas keberadaannya, karena seringkali ayah zaman sekarang bekerja di luar kota dan hanya pulang satu minggu sekali ataupun pergi pagi dan pulang larut malam. Ibulah yang menggantikan peran ayah di rumah dalam mendidik serta mengatur seluruh kepentingan anggota keluarga.

Di dalam suatu keluarga tidak jarang terjadi suatu perselisihan dan keributan, hal ini dirasa cukup wajar terjadi. Perbedaan pendapat dan perselisihan terjadi dalam keluarga karena sebuah keluarga terdapat beberapa kepala dengan pemikiran yang berbeda-beda pun sering terjadi kerusakan karena adanya sikap emosional antara sesama anggota keluarga. Keluarga *Broken Home* biasanya digunakan untuk menggambarkan keluarga yang berantakan akibat orang tua yang tidak ada keharmonisan dalam keluarga tidak lagi peduli dengan situasi dan keadaan keluarga di rumah. Orang tua tidak lagi perhatian terhadap anak-anaknya, baik masalah di rumah, sekolah sampai pada perkembangan pergaulan di masyarakat. Namun *broken home* juga bisa diartikan dengan kondisi keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan layaknya keluarga yang rukun, damai dan sejahtera karena sering terjadi keributan serta perselisihan yang menyebabkan pertengkaran dan berakhir pada perceraian dan akan sangat berdampak kepada anak-anaknya khususnya remaja (riset.umrah.ac.id/.../Emmi-Solina-Broken-Home)

Keluarga yang tidak harmonis sering ditemukan seorang anak yang kehilangan ketauladanan. Orang tua yang diharapkan oleh anaknya sebagai

teladan, ternyata belum mampu memperlihatkan sikap dan perilaku yang baik. Akhirnya anak kecewa terhadap orang tuanya. Anak merasa gelisah. Mereka tidak betah tinggal di rumah karena kurangnya perhatian dari keluarga atau kurangnya kasih sayang dari keluarga atau kurangnya kasih sayang dari orang tua (*broken home*) sehingga membuat anak menjadi frustrasi, brutal dan susah diatur.

Broken home ialah keadaan di dalam keluarga dimana tidak terdapat keharmonisan sehingga timbul situasi yang tidak kondusif dan tidak terdapat rasa nyaman dalam sebuah keluarga. *Broken Home* merupakan kurangnya perhatian dari keluarga atau kurangnya kasih sayang dari orang tua sehingga membuat mental seorang anak menjadi frustrasi, brutal dan susah diatur dan tidak mempunyai minat untuk berprestasi.

Peserta didik yang mengalami *broken home* cenderung berakibat pada rendahnya minat belajar dan berprestasi. Di samping itu *broken home* juga dapat mempengaruhi jiwa peserta didik, seperti kecenderungan bersikap tidak disiplin, dan melanggar peraturan sekolah. Hal ini dilakukan peserta didik dikarenakan ingin mencari simpati dari teman-teman serta para guru atau lingkungannya. Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru BK penyebab utama keluarga *broken home* adalah karena perceraian orang tua akibat ketidakdewasaan atau kematian salah satu orang tuanya, masalah ekonomi dan orang tua yang bekerja di luar kota. *Broken home* juga dapat diartikan kurangnya perhatian dari keluarga atau kurangnya kasih sayang dari orang tua sehingga berpengaruh pada mental anak.

Pada saat peneliti sedang melaksanakan P4 dari September sampai dengan November 2017 di SMP Negeri 15 Palembang, peneliti menemukan ada salah satu siswa berinisial FT yang merupakan korban *brokenhome* didapat dari informasi SMP Negeri 15 Palembang bahwa siswa FT mengalami gejala yang kategorikan dalam perilaku bermasalah yang ditandai dengan keterasingan, penolakan diri, menolak kenyataan, irasionalitas, tidak objektif, tidak bertanggung jawab dan kurang percaya diri dari tanda-tanda perilaku bermasalah diatas karakteristik mana yang signifikan ditunjukkan dari perilaku siswa FT tersebut.

Dari permasalahan tersebut sekolah perlu memberikan perhatian yang lebih agar peserta didik sadar dan mau berprestasi. Pada dasarnya penyebab utama

keluarga *broken home* adalah karena perceraian, kematian dan jarang adanya komunikasi antar anggota keluarga karena kesibukan orang tua dalam bekerja di luar daerah maupun di luar negeri sehingga pada saat peserta didik pulang sekolah ternyata di rumah tidak ada orang tua yang bisa diajak berbagi dan berdiskusi. Di dalam kasus seperti ini tidak jarang anak mengalami perilaku bermasalah seperti halnya yang terjadi pada siswa FT di SMP Negeri 15 Palembang. Dengan demikian perlu adanya upaya dari pihak sekolah melalui layanan konseling dapat mencegah atau mengurangi perilaku bermasalah pada peserta didik yang mengalami *brokenhome*.

Untuk meninjau permasalahan diatas teori konseling realitas merupakan salah satu teori yang digunakan apabila menganggap identitas dalam pengertian “identitas keberhasilan” dan “identitas kegagalan”. Dalam pembetulan identitas, masing-masing dari kita mengembangkan keterlibatan orang lain dan dengan bayangan diri, sehingga kita merasa relatif atau tidak berhasil. Orang lain memiliki peran penting dalam membantu kita menjelaskan dan memahami identitas diri kita. Meskipun konseling realitas tidak menghubungkan perilaku manusia dengan gejala abnormalitas, perilaku bermasalah dapat disepadankan dengan identitas kegagalan ditandai dengan keterasingan, penolakan diri, menolak kenyataan, irasionalitas, tidak objektif, tidak bertanggung jawab dan kurang percaya diri.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Karakteristik Perilaku Bermasalah Pada Siswa FT Yang Mengalami *Broken Home* Ditinjau Dari Teori Konseling Realitas Di SMP Negeri 15 Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah “karakteristik apa yang signifikan untuk perilaku bermasalah pada siswa FT yang mengalami broken home di tinjau dari teori konseling realitas Di SMP Negeri 15 Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk “mengidentifikasi karakteristik Perilaku bermasalah pada siswa FT yang mengalami brokenhome di tinjau dari teori konseling realitas Di SMP Negeri 15 Palembang”

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang di harapkan di peroleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu terutama di bidang bimbingan konseling, dalam hal ini berkaitan dengan perilaku bermasalah pada siswa yang mengalami *broken home* dan cara memberikan intervensi terhadap masalah tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah sebagai pengelola dan penyelenggara pendidikan, sehingga dapat mendukung proses pelaksanaan bimbingan dan konseling.

2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membantu mengentaskan perilaku bermasalah pada siswa FT yang mengalami *Broken home*

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengenali dan memahami diri sendiri dan permasalahan yang dihadapinya

4) Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu yang berharga dan bermanfaat bagi peneliti serta dapat dijadikan acuan untuk terjun langsung di lembaga pendidikan.

Daftar Pustaka

- Alwisol.2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Atriell.2003.*Broken home*.online at <http://wordpress.com/080208>
- Aziz, Mukhlis. 2015.*Perilaku Sosial Anak Remaja Korban Broken Home Dalam Berbagai Prespektif*. *Jurnal Al- Ijtima'iyah*. Vol 1. No1,2015. Diakses Pada 8 Mei 2018
- Cahyawati. Shinta.2005. [http:// Scahyawati94.wordpress.com](http://Scahyawati94.wordpress.com)
- Capuzzi,Davis et al.1987.*Counseling & psychotherapy theories and interventions*. Ohio:prentice hall education, Carrer & Tecnology
- Corey,Gerald.2005. *Teori dan Praktek dari Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Fauzan, Lutfli. 2004. *Pendekatan- Pendekatan Konseling Individual*. Malang: Elang emas.
- Hidayat, Rahmat.2016.*Rasionalitas Overview Terhadap Pemikiran Dalam 50 Tahun Terakhir*. *Jurnal Buletin Psikologi*. Universitas Gajah Mada. Vol. 24, No.2. 2016 Diakses Pada Tanggal 16 Mei 2018
- Hurlock, Elizabeth. B. 2004. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Kartono, Kartini. 2013. *Patologisosial 2 Kenakalan Remaja*. Depok : PT Raja Grafinda Persada.
- Komalasari,Gantima dan Eka Wahyuni.2011.*Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta : PT Indeks Permata Indah
- Kw, Sukoso,Dino Rozano,Tri sebha Utami.2016. *Pengaruh Brokenhome Terhadap Perilaku Agresif*.*Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling*. Vol 2. No.1 2016 Diakses pada 11 Februari 2018
- Latipun. 2002. *Psikologi Konseling*. Malang : Universitas Malang
- Nuryoto,Sartini dan Endah Puspita Sari.2002. *Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Kematangan Emosi*. *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada*. 2002. NO.2,73-88. Diakses pada 19 mei 2018
- Purnaningsih, Felisitas. *Motivasi Belajar Remaja Yang Mengalami Broken Home*. (Tidak diterbitkan). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,Universitas Sanata Darma, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi.2015. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Sarwono,Sarlito W.2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Rajagrafindo persada

- Yulianto, Fitri Dan H. Fuad Nashori. *Kepercayaan Diri Dan Prestasi Atlet Taek Kwon do. Jurnal Psikologi*. Universitas Diponegoro. Vol 3 No 1, 2006. Diakses 22 mei 2018
- Zuraida.2016. *Analisa Perilaku Remaja Dari Keluarga Broken Home. Kognisi Jurnal*. Universitas Potensi Utama. Vol 1 No 1, 2016. Diakses Pada 8 Mei 2018